

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa *postpartum* seorang wanita terutama pada kelahiran primipara akan mengalami perubahan dalam penyesuaian diri dengan peran baru sebagai seorang ibu. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Puspasari et al (2024: 231) pada masa tersebut kelahiran seorang bayi akan memberikan tantangan tersendiri terhadap struktur interaksi yang baru bagi tiap orang tua terutama pada ibu primipara. Ibu dengan riwayat pertama kali melahirkan cenderung akan lebih rentan mengalami stress saat masa nifas. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa perubahan pada ibu *postpartum* seperti perubahan bentuk tubuh serta psikologis. Menurut teori Mercer (1988) dalam (Nugroho, 2021) peran suami serta orang terdekat ibu juga dapat memberikan pengaruh positif pada psikologis ibu *postpartum* sehingga baik dalam proses membentuk peran serta ikatan awal antara ibu dan bayi yang akan terus berkelanjutan dalam proses perkembangan psikologis serta emosional bayi (Jannah dan Latifah, 2022). Namun sayangnya beberapa keluarga kurang menyadari akan pentingnya pembentukan ikatan awal antara ibu dan bayi.

Berdasarkan dari hasil pengamatan selama penulis melakukan praktik klinik pada bulan Oktober 2024 di ruang bersalin matahari RSUD Karsa Husada Batu, jumlah pasien dengan kelahiran primipara terjadi cukup banyak hampir setiap hari terdapat 3-5 pasien masuk dengan riwayat kehamilan primigravida yang mana dari keseluruhan pasien primipara perharinya masih banyak ditemukan paling tidak 1 hingga 2 pasien yang belum mampu melakukan *bonding* secara maksimal